

BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi mengatur penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sebagaimana apa yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga ada data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.²

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, karena peneliti melakukan perlakuan atau manipulasi variabel. Perlakuan dilakukan pada variabel bebas

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.132.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) ,hal. 27.

dilihat hasilnya pada variabel terikat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*) yaitu dengan memberikan dua perlakuan terhadap dua kelompok siswa. Tujuan desain penelitian ini untuk mengungkapkan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen. Jenis desain penelitian quasi eksperimental yang digunakan yaitu *posttest only, non-equivalent control group design*, desain penelitian ini terdiri dari satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol, yang nantinya akan diukur satu kali yaitu setelah perlakuan eksperimen diberikan. karena desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya digunakan untuk mengontrol variabel- variabel luar yang mempengaruhi eksperimen.³

Peneliti menggunakan kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Kedua kelas akan diberi perlakuan sama, dan guru yang sama. Yang membedakan kelas kontrol diberi pengajaran dengan metode ceramah diskusi tanpa menggunakan media kartu. Sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode ceramah diskusi dan penggunaan media kartu.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu penggunaan media kartu, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi dan hasil belajar peserta

³ Sugyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif, dan R & D, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal., 114

didik. Objek penelitian ini yaitu media (Kartu), sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Islam Al- Hakim Maron Boyolangu Tulungagung. Tujuan yang hendak dicapai oleh penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penggunaan media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

C. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SDI Al-Hakim Maron dikarenakan di SD ini diperoleh data data yang diperlukan untuk penelitian yang sesuai judul, selain itu di SD Al- Hakim Maron belum pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan judul saya “Pengaruh penggunaan media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas V”

D. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Menurut Arikunto, Populasi adalah Keseluruhan dari subyek penelitian.⁵ Sedangkan menurut Iqbal Hasan dalam bukunya, populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan

⁴ Ibid., hal. 117

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), hal. 108

penelitian).⁶ Populasi dalam penelitian ini keseluruhan siswa kelas V SD Islam Al- Hakim Maron Boyolangu Tulungagung yaitu 37.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili).⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA dan VB yang dipilih secara random yaitu sebanyak 37 siswa.

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁸ Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *systematic sampling* dan *area sampling*. Sedangkan pada *nonprobability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu,

⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 84

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta:Bumi Aksara,2002),hal 184

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77.

*convenience sampling, purposive sampling, quota sampling, sampling jenuh dan snowball sampling.*⁹

Teknik sampling dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan *teknik Non Probability sampling* dan khususnya menggunakan sampling jenuh yaitu, sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.

E. Kisi- Kisi Instrumen

Kisi – kisi instrument dalam penelitian ini terdiri dari Instrumen *posttest*, angket.

1. Tabel 1. Kisi- kisi posttest hasil belajar

Kompetensi dasar	Indikator	Kisi- kisi soal	No. butir soal	Jumlah soal
Mengenal rosul- rosul Allah Swt.	1. Meyakini keberadaan dan kebenaran rosul Allah Swt	Pengertian rosul Allah Swt.	1,	1
		Cara meyakini keberadaan dan kebenaran rosul Allah	2	1
	2. Mampu menjelaskan keistimewaan dan keteladanan nabi daud a.s. , Nabi sulaiman a.s, nabi ilyas a.s,nabi ilyasa' , nabi Muhammad	Kisah teladan nabi daud a.s dan nabi Sulaiman	3	1

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 145.

	Saw.			
		Kisah teladan nabi ilyas a.s dan nabi ilyasa' a.s	4	1
		Kisah teladan Nabi Muhammad saw.	5	1
Total				5

2. Tabel 2. Kisi-kisi instrument angket motivasi belajar

No	Indikator (Ciri- ciri motivasi belajar)	Pernyataan positif	Pernyataan negatif	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	7	10	2
2	Ulet menghadapi Kesulitan	9	8	2
3	Kepuasan untuk Berprestasi	11	6	2
4	Percaya diri dan senang bekerja mandiri	5	12	2
5	Cepat bosan pada tugas- tugas yang rutin	13	4	2
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	3	14	2
7	Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.	15	2	2
8	Senang mencari dan memecahkan soal.	1		1
Total		8	7	15

F. Intrumen Penelitian

Tujuan penggunaan instrumen penelitian untuk memudahkan peneliti mengambil dan mengelola data. Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Angket

Lembar angket yaitu alat bantu yang berupa pernyataan-pernyataan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Berjumlah 15 soal dengan 4 skala yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Ditujukan untuk siswa kelas VA, 19 siswa dan VB, 18 siswa. Angket tersebut sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui angket atau instrumen itu valid dan reliabilitas. Adapun Angket motivasi belajar peserta didik sebagaimana terlampir.

b. Tes

Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Soal-soal tes sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui suatu soal tes atau instrumen itu valid dan reliabilitas. Adapun soal-soal tes tertulis yang akan digunakan untuk instrumen pengumpulan datanya berbentuk soal uraian sebagaimana yang terlampir

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode tes hasil belajar. Soal-soal yang digunakan untuk instrumen penelitian ini diharapkan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa kelas V terhadap pelajaran PAI materi rosul Allah idolaku SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

c. Pedoman Dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi.

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Profil dan prestasi sekolah.
- 2) Data Peserta Didik yang Menjadi Populasi Penelitian
- 3) Data Peserta didik yang Menjadi Sampel Penelitian
- 4) Data Nilai UTS Peserta Didik yang Menjadi Sampel Penelitian.
- 5) Foto-Foto Kegiatan Penelitian

G. Sumber Data

Sumber data merupakan data tentang darimana dan dari siapa data diperoleh, dan data apa saja yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini data didapata dari:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹⁰ Sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah 37 siswa kelas V SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung.

¹⁰ Arikunto, Suharsimi, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik(Jkarta:Bumi Aksara,2002), hal. 103

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹¹

Dalam peneliti berupa hasil dokumentasi yang terdiri dari data siswa, guru, data nilai siswa, atau data lainnya yang relevan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹²

a. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah *posttest*. *Posttest* akan digunakan untuk melihat pengaruh media kartu terhadap siswa setelah diberi perlakuan. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDI

¹¹*Ibid.*, hal.103

¹²Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 125.

Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung pada pelajaran PAI Materi “Rosul Allah idolaku”.

Peneliti menggunakan bentuk uraian dengan tujuan agar siswa dapat menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti menguji cobakannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa.

1) Validitas

Validitas instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.¹³ Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir THB (tes hasil belajar) mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment.

2) Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kejegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg

¹³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 115.

atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali.

b. Angket *Kuisisioner (Questionnaires)*

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan media kartu dalam pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, guru, serta raport untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakan penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

I. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. *Editing Data*

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.¹⁴ Editing data dalam penelitian digunakan untuk mengedit data yang diperoleh ketika penelitian kurang lengkap atau ada kesalahan dalam pengetikan.

¹⁴*Ibid.*, hal. 125.

2. *Coding Data*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.¹⁵ Dalam *Coding Data* yang digunakan dalam penelitian ini, pengkodean nama untuk memudahkan dalam menghitung dan memasukkan nama siswa jika dibuat kode.

3. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistic dan computer.¹⁶ *Tabulating* dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah memasukan hasil ke dalam aplikasi spss.

Penerapan analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya rumusan yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Dalam penelitian ini

¹⁵*ibid.*, hal. 126.

¹⁶*ibid.*, hal. 129.

menggunakan rumus uji manova. Berikut merupakan urutan teknik analisis data dengan menggunakan rumus manova:

1. Tahap Awal

Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah sampel mempunyai varians yang sama/homogen. Data yang diambil dengan rata-rata nilai siswa yang diperoleh dari guru kelas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹⁷ Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 20.0*

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 20.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Asymp.Sig.(2-tailed) < 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai $Asymp.Sig.(2-tailed) \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

¹⁷ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal. 18.

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.¹⁸

Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 20.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* \geq 0,05 maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

2. Tahap Akhir

Untuk menganalisa data lembar observasi motivasi dan hasil belajar serta pengaruh media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan uji manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.¹⁹ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.²⁰ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel

¹⁸ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133.

¹⁹ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158. .

²⁰*Ibid*, hal. 158.

terikat, maka menggunakan uji Manova. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.